

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi di era globalisasi dengan persaingan ekonomi yang semakin meningkat, menuntut pihak manajemen untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik melalui setiap pengambilan keputusan manajerial yang efektif sehingga dapat mencapai target yang ingin dicapai, setiap keputusan atau kebijakan yang dilakukan oleh pihak manajemen akan mencerminkan kinerja dari manajemen tersebut dan menjadi pertanggungjawaban dari pihak manajemen kepada pemilik perusahaan. Baik buruk dari hasil kinerja manajemen dapat dilihat dari kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan.

Negara Indonesia dalam periode 2012 sampai dengan 2016 mengalami peningkatan investasi dari Negara-negara yang tergabung didalam Asosiasi Negara Lingkaran Samudera Hindia (IORA) dan dalam tahun 2016 tercatat mengalami peningkatan sebesar 21,6 persen menunjukkan mulai timbulnya tren peningkatan investasi dinegara berkembang yang menjadi pertimbangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memastikan kemampuan investasi yang dimiliki sehingga dapat tetap bersaing dengan tambahan modal yang dimiliki (<https://bisnis.tempo.co>, 2017).

Selain Faktor eksternal perusahaan seperti keadaan sentimen pasar ekonomi, nilai tukar mata uang asing, dan kebijakan pemerintah. Faktor internal perusahaan juga dapat mempengaruhi tingkat efisiensi investasi perusahaan

seperti prinsip konservatisme perusahaan, kualitas laporan keuangan yang dihasilkan maupun berbagai kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan.

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai salah satu sumber penilaian terhadap kinerja yang dilakukan oleh manajemen, dimana masing masing pihak dari perusahaan di dalam kurun periode tertentu akan melaporkan operasi keuangan perusahaannya baik dalam bentuk laporan keuangan. ketika cara pelaporan keuangan didasarkan pada prinsip akuntansi yang cenderung sangat konservatif, maka hasil dari laporan keuangan lebih cenderung bias atau tidak berdasarkan pada kenyataan. Dalam pandangan lain, konservatisme akuntansi bermanfaat sebagai sarana untuk menghindari tindakan oportunistik dari pihak manajemen dalam pengambilan kebijakan semisal yang berhubungan dengan kontrak-kontrak kerja dan sebagainya.

Dalam menjalankan operasi perusahaan baik dari segi internal maupun eksternal, perusahaan memerlukan dana yang dapat berasal dari hutang. Jatuh tempo hutang memiliki peran didalam mencegah adanya asimetri informasi terlebih kepada jatuh tempo hutang yang bersifat singkat atau dibawah satu tahun hal ini dikarenakan dari pandangan pemberi pinjaman, perusahaan yang meminjam dapat memberikan kepastian akan kesanggupannya dalam melunasi hutang yang kemudian mengurangi resiko asimetri informasi sehingga meningkatkan kondisi efisiensi investasi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini ditentukan dengan judul penelitian **“Analisis Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Jatuh Tempo**

Hutang dan Konservatisme Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

1.2 Permasalahan Penelitian

Kasus dalam kegagalan investasi di Indonesia masih sering terjadi, dimana berdasarkan dari bulan Januari sampai dengan bulan Oktober 2017 telah ditemukan sebanyak 62 perusahaan yang melakukan penipuan terhadap investasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman dari pihak investor untuk mendeteksi tindakan penipuan tersebut (www.finance.detik.com, 2017).

Selain itu, terdapat kasus dimana perusahaan asuransi Bumiputera yang mengalami persoalan likuiditas sebagai akibat gagal dalam melakukan investasi yang efisien dan efektif, beberapa perusahaan besutan Bumi Putera juga mengalami kerugian di atas 100 milyar rupiah (Katadata.co.id, 2016).

Sesuai dengan penjelasan dalam latar belakang penelitian di atas, maka disimpulkan jika terdapat beberapa permasalahan dalam penelitian ini yang dapat dirumuskan, antara lain sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi?
2. Apakah terdapat pengaruh dari konservatisme akuntansi terhadap efisiensi investasi?
3. Apakah terdapat pengaruh dari jatuh tempo hutang terhadap efisiensi investasi?

4. Apakah terdapat pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap efisiensi investasi?
5. Apakah terdapat pengaruh dari keberwujudan aset yang dimiliki oleh perusahaan terhadap efisiensi investasi?
6. Apakah terdapat pengaruh dari *tobin'sQ* terhadap efisiensi investasi?
7. Apakah terdapat pengaruh dari arus kas dari operasi terhadap efisiensi investasi?
8. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap efisiensi investasi?
9. Apakah terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap efisiensi investasi?
10. Apakah terdapat pengaruh variabel kerugian terhadap efisiensi investasi ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk menguji dan menentukan apakah variabel independen dari penelitian seperti kualitas laporan keuangan, jatuh tempo hutang dan konservatisme akuntansi serta variabel kendali yaitu ukuran perusahaan, keberwujudan aset, *tobin'sQ*, arus kas dari operasi, *leverage*, umur perusahaan dan indikator kerugian memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dari penelitian ini yaitu variabel efisiensi investasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini ditujukan kepada pemilik perusahaan dan calon investor serta pihak manajemen untuk dapat memberikan informasi tambahan sebagai kriteria penentu tentang faktor penting yang mempengaruhi keadaan *overinvestment* atau *underinvestment* dan bagaimana pengaruh pentingnya variabel kualitas laporan keuangan, variabel dari jatuh tempo hutang serta variabel konservatisme akuntansi terhadap variabel dari efisiensi investasi disuatu perusahaan.

2. Bagi investor

Kepada investor penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dan sumber informasi dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen di perusahaan dan pihak pemilik atau stakeholder dalam menentukan kualitas dari investasi yang direncanakan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Penerapan sistematika pembahasan dalam penyusunan thesis ini dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, manfaat dan tujuan dari penelitian yang dilakukan dan bagaimana sistematika dari pembahasan didalam penyusunan thesis.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai landasan-landasan teoritis yang mendasari penelitian, baik dengan melalui studi pustaka yang berasal dari berbagai literatur sehubungan dengan masalah penelitian terdahulu, bentuk dari model penelitian yang diusulkan, penjelasan serta perumusan dari hipotesis yang disimpulkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan berbagai uraian mengenai rancangan dari penelitian, objek penelitian, definisi-definisi dari variabel yang digunakan bersamaan dengan cara pengukuran yang diperlukan, metode-metode dari pengumpulan data, serta metode dari analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan dan menjelaskan hasil dari pengujian data sesuai dengan sampel yang diperoleh dari laporan keuangan ataupun laporan tahunan dengan pengujian variabel-variabel seperti hasil uji *outlier*, hasil uji regresi panel dan bagaimana hasil dari uji hipotesis beserta pembahasan dari hasil analisis-analisis sesuai dengan tahapan dilakukan.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan mengenai jawaban atas permasalahan penelitian dari perumusan didalam pendahuluan, keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dari penelitian ini serta bagi penelitian selanjutnya.